



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 1 September 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Antisipasi Tindakan Anarkis, Pemkab Keluarkan SE Perkuat Keamanan

Bangunan Milik Polisi dan Pemerintah Dijaga Ketat

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo Subandi mengeluarkan surat edaran (SE) untuk memperkuat keamanan Sidoarjo. Instruksinya, pihaknya meminta semua pihak turut menjaga keamanan. Petugas juga disiagakan di titik-titik potensi kerawanan yang dianggap rawan.

Subandi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, dan Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Dedyk Wahyu Widodo sudah memetakan titik-titik potensi kerawanan di tengah maraknya aksi anarkis di Jawa Timur.

Subandi mengatakan, akan memfokuskan penjagaan di titik rawan. Mulai dari perbatasan, Polsek, Polres, hingga gedung pemerintahan seperti Pemkab dan DPRD. Bahkan tiap pos polisi akan diberikan penjagaan. "Satpol PP juga ikut bergerak. Pendekatan dengan masyarakat terus. Kita halalkan, agar setiap kondisi, ujanjaya kemarin (31/8).

**KOLABORASI AMANKAN SIDOARJO**

Fokus penjagaan di perbatasan, kantor polisi, serta gedung pemerintahan.

Pemkab mengeluarkan surat edaran hingga tingkat RT/RW agar masyarakat ikut menjaga keamanan lingkungan masing-masing.

Pemkab menggundang Banser, Ansor, mahasiswa, dan elemen masyarakat lainnya serta merencanakan salat gaib dan doa bersama untuk menjaga kondusivitas.

Sumber: Pemkab Sidoarjo



**TAK DIGUNAKAN:** Pos Polisi Waru jadi sasaran massa aksi. Bupati Sidoarjo Subandi mengeluarkan edaran agar menjaga kondusivitas Sidoarjo kemarin (31/8).

#### Beri Edaran ke RT-RW

Pemkab Sidoarjo juga mengeluarkan surat edaran kepada RT, RW, desa, hingga kecamatan agar meningkatkan kewaspadaan. Masyarakat diminta aktif menjaga lingkungan masing-masing. "Kami tetapkan silaga satu. Semua

harus ikut mengamankan wilayahnya," ujarnya.

Subandi mengungkapkan instruksi langsung datang dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian agar kepala daerah diminta turun langsung memimpin forkopimda dalam menjaga keamanan. "Kami sudah koordinasi dengan Dandim



Kita jaga bareng stabilitas di Sidoarjo. Insya Allah tidak akan terjadi seperti di Surabaya."

Subandi Bupati Sidoarjo

dan Kapolres, bahkan nanti Banser dan Ansor juga kami minta bantuannya," katanya. "Pemkab juga akan menggundang mahasiswa dan elemen masyarakat. Menurutnya sudah ada rencana untuk menggundang BEM dan organisasi kepemudaan untuk duduk bersama. "Kita jaga

bareng stabilitas di Sidoarjo. Insyaallah tidak akan terjadi seperti di Surabaya," imbuhnya.

#### Gelar Salat Gaib

Hari ini (1/9), Forkopimda Sidoarjo berencana menggelar salat gaib. Doa bersama itu akan melibatkan para kiai, komunitas juga online, hingga tukang becak. "Ada juga bantuan sembako untuk masyarakat. Semua ini untuk menjaga stabilitas politik dan sosial," jelasnya.

Subandi menekankan bahwa Sidoarjo sebagai daerah penyangga Surabaya tidak boleh kecolongan. Ia khawatir ada gerakan yang disusupi pihak tertentu dengan tujuan mengacaukan situasi menjelang HUT ke-80 RI. "Jangan sampai Sidoarjo dicederai. Ini harus kita jaga bersama," katanya. (eza/uzi)

### KRIMINALITAS

Dalam proses penyelidikan. Masih mengumpulkan petunjuk."

**AKP Sugiono**  
Kapolsek Prambon



### Korban Tewas di Bendungan Prambon Dikeroyok setelah Cekcok Soal Knalpot

**SIDOARJO** - Dugaan penganiayaan terhadap Alfin Riansyah yang jenazahnya ditemukan hanyut di bendungan sungai Desa Kajartengguli, Prambon menguat. Berdasarkan informasi, pemuda 22 tahun itu dikeroyok sejumlah orang setelah sebelumnya cekcok soal knalpot.

Sumber di kepolisian mengungkapkan, temuan itu didapat dari keterangan warga. Alfin disebut sempat adu mulut dengan dua pemuda yang identitasnya masih ditelusuri. "Informasinya cekcok masalah knalpot," katanya kemarin (31/8).

Alfin, lanjutnya, saat kejadian sedang nongkrong di sebuah warung di sekitar Waduk Kalimati, Tarik. Dia lalu meneriaki dua pemuda yang lewat dengan boncengan motor. "Korban merasa knalpotnya sengaja dibleyer," jelasnya.

Dua pemuda itu tidak terima. "Diduga dua orang ini kemudian memanggil gerombolannya," ungkapnya.

Kelompok mereka selanjutnya mengeroyok korban. Kejadianya disebut terjadi pukul 22.00 Sabtu (23/8). "Ada warga yang tahu saat ramai-ramai itu tetapi tidak berani mendekat," katanya. Alfin diduga terjebur ke waduk dalam pengeroyokan itu.

Kapolsek Prambon AKP Sugiono secara terpisah menyebut kasusnya masih didalami. "Dalam proses penyelidikan. Masih mengumpulkan petunjuk," ujarnya. (edi/uzi)



**MENYESALKAN:** Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih (tengah) memimpin hearing kasus balita meninggal diduga akibat telat penanganan, Kamis (28/8).

### Dewan Desak Dinkes Evaluasi Fasilitas Kesehatan pasca Kasus Balita Meninggal

### KILAS DELTA



**ADU MERDU:** Deretan burung berkicau diadu dalam piala bupati di GOR Delta Sidoarjo kemarin (31/8).

### Ratusan Kicau Mania Perebutkan Piala Bupati

**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo bersama Pelestari Burung Indonesia (PBI) menggelar pameran dan lomba kicau burung di parkir timur GOR Delta Sidoarjo kemarin (31/8). Ajang itu diikuti lebih dari 200 kicau mania dengan lima kategori lomba.

Bupati Sidoarjo Subandi mengungkapkan, acara itu jadi ajang bagi para pecinta burung berkicau untuk bisa saling bertemu. "Kami ingin ini jadi wadah bagi tiap komunitas agar bisa berprestasi," katanya. (eza/uzi)

### Dirjen Permukiman Minta Tembok Mutiara City Dibuka untuk Akses Warga

**SIDOARJO** - Polemik tembok pembatas di Perumahan Mutiara Regency sampai ke pemerintah pusat. Dirjen Kawasan Permukiman Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman meminta pemkab membukanya untuk kepentingan umum.

Suhartono, Ketua RW 16 yang menaungi Perumahan Mutiara Regency, saat dikonfirmasi membenarkannya. "Kami masih siapkan surat balasnya," katanya kemarin (31/8). Instruksi dari kementerian itu tercantum pada edaran 26 Agustus. Dalam dokumen tersebut dicantumkan adanya permohonan dari warga Desa Jati dan Banjarbendo terkait pembukaan akses jalan. "Kami menginstruksikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membuka pagar penutup akses jalan," bunyi petikan kalimat pada edaran tersebut.



**MENOLAK:** Spanduk yang dipasang warga terlihat di tembok pembatas Perumahan Mutiara Regency kemarin (31/8).

Kepala Dinas Perkim CKTR Sidoarjo M. Bachruni Aryawan masih akan menggelar rapat koordinasi bersama stakeholder sebagai tindak lanjut. "Setelah rapat bersama, baru akan kami kirim surat pemberitahuan resmi kepada pihak terkait untuk pembongkaran," katanya. Seperti diberitakan, polemik pagar pembatas itu juga sempat menjadi pembahasan hearing di DPRD Sidoarjo. Di kawasan itu terdapat tiga perumahan, Mutiara Regency, Mutiara Harum dan Mutiara City. Warga Mutiara Regency bersikukuh menolak pagar dibuka untuk akses warga dari perumahan lainnya. Meskipun, jalan perumahan itu sudah diserahkan ke pemkab. (edi/eza/uzi)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



ETAP KONDUSIF: Gedung DPRD Sidoarjo dan Pendapa Delta Wibawa jadi salah satu prioritas pengamanan antisipasi unjuk rasa.

## Bupati Prioritaskan Keamanan Gedung DPRD dan Kantor Pemkab



KOTA-Stabilitas politik nasional tengah terguncang usai meninggalnya seorang driver ojek online (ojol) dalam aksi unjuk rasa di Jakarta.

Dampaknya merembet ke Jawa Timur, bahkan sempat terjadi aksi pembakaran gedung di Surabaya.

Meski demikian, kondisi di Kabupaten Sidoarjo dipastikan tetap aman dan terkendali. Bupati Sidoarjo, Subandi, menegaskan pihaknya langsung bergerak cepat mengantisipasi segala kemungkinan yang bisa mengganggu keamanan.

“Alhamdulillah, hari ini kita sudah berkoordinasi dengan Kapolres, Dandim, Banser, Ansor, semua kita kerahkan,” ujarnya usai menghadiri kegiatan di Lapangan Parkir Timur GOR Delta, Minggu (31/8).

Subandi menambahkan, pihaknya juga akan mengajak mahasiswa dan organisasi BEM untuk duduk bersama menjaga ketertiban. Langkah ini dinilai penting agar situasi Kabupaten Sidoarjo tetap kondusif.

“Insya Aliah tidak sampai terjadi hal-hal yang tidak diing-

inkan seperti di Surabaya dan Kediri,” tegasnya.

Sebagai bentuk doa untuk korban yang meninggal dalam aksi demonstrasi, Pemkab Sidoarjo juga berencana menggelar salat ghaib berjamaah. Kegiatan tersebut akan melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari komunitas ojol, tukang becak, para kiai, hingga ribuan warga yang akan diundang ke Pendapa Delta Wibawa.

“Kita tidak mau Sidoarjo yang menjadi penyangga Surabaya ditunggangi gerakan penyusup,” ujarnya.

Untuk memperkuat pengamanan, Pemkab telah



● Ke Halaman 10





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Didesain ITS, Tugu Masuk Sidoarjo Segera Dibangun

KOTA-Pemkab Sidoarjo memastikan rencana pembangunan tugu masuk Kota Delta di kawasan Waru segera direalisasikan. Persoalan izin dan desain telah rampung.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, menjelaskan bahwa izin penggunaan lahan dari Kementerian PUPR sudah dikantongi. Selain itu, Wali Kota Surabaya juga telah memberikan persetujuan karena sebagian tanah lokasi pembangunan berada di wilayah Surabaya. "Tugu masuk itu akan berlambang Udang Bandung," ujarnya saat menghadiri acara di sebuah pabrik krupuk khas Sidoarjo.

Menurut Fenny, simbol



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**SEDERHANA:** Gerbang masuk Kota Delta dari arah Surabaya bakal ditata ulang oleh Pemkab Sidoarjo.

udang dan bandeng dipilih karena menjadi kebanggaan sekaligus identitas masyarakat Sidoarjo. Tugu tersebut diharapkan tidak hanya menjadi penanda batas wilayah, tetapi juga ikon baru yang merepre-

sentasikan wajah Kota Delta.

"Desain tugu sudah dibuat oleh tim dari ITS, tepatnya jurusan perencanaan kota, yang juga mengerjakan penataan kawasan sekitarnya," jelasnya.

● Ke Halaman 10



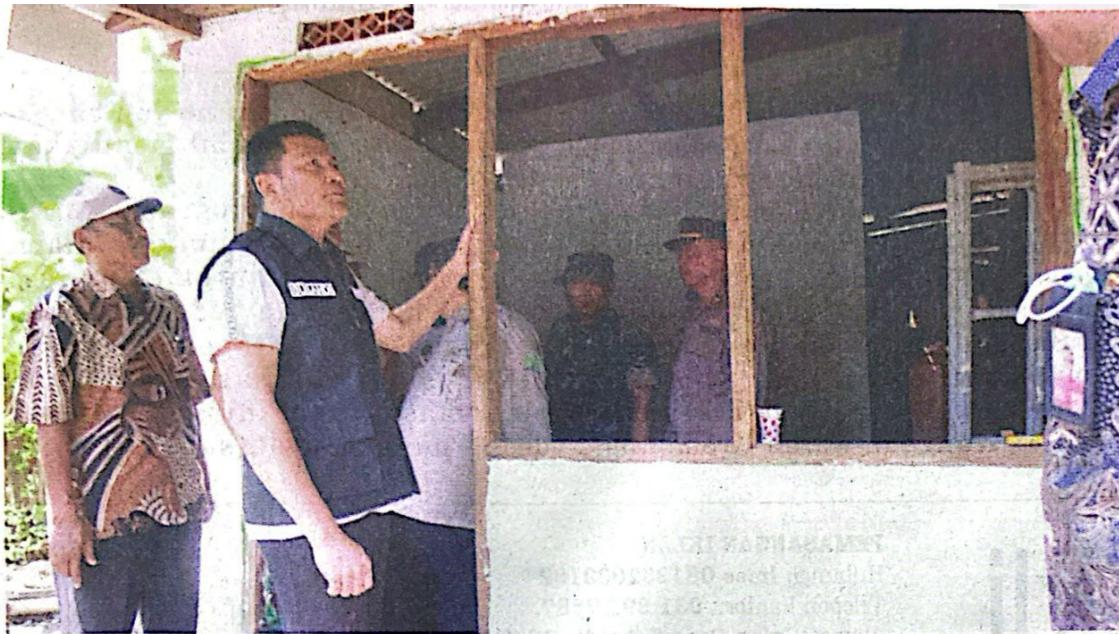
### Didesain ITS,...

Fenny menambahkan, keberadaan tugu masuk ini diharapkan dapat memberikan kesan positif bagi ma-

sarakat luar kota yang melintas. Selain menyambut para pendatang, tugu juga akan memperkuat citra Sidoarjo sebagai daerah yang tertata dan menarik.

"Insya Allah, tugu ini akan segera terwujud sebagai ikon baru yang menyambut hangat siapa saja yang datang ke Sidoarjo," pungkasnya. (sai/vga)





**RENOVASI:**  
Bupati  
Sidoarjo  
Subandi saat  
meninjau  
salah satu  
rumah tidak  
layak huni.

## Targetkan Renovasi 164 RTLH Tahun Ini

KOTA-Bupati Sidoarjo Subandi kembali melakukan inspeksi mendadak (sidak) rumah tidak layak huni (RTLH) di wilayahnya. Kali ini, ia meninjau dua desa di Kecamatan Porong dan Krembung.

Tahun ini, Pemkab Sidoarjo menargetkan pembenahan 164 RTLH. Setiap rumah akan mendapat bantuan renovasi senilai Rp 30 juta. Bantuan secara simbolis diserahkan langsung

oleh Bupati Subandi kepada Slamet Widodo, 73, warga Desa Porong, serta Wahyudi, 50, warga Desa Krembung.

“Pemkab Sidoarjo menyalurkan bantuan RTLH tahun ini sebanyak 164 rumah. Kami ingin masyarakat bisa tinggal di rumah yang lebih layak, aman, dan nyaman. Untuk itu, kolaborasi antara legislatif dan eksekutif sangat

● Ke Halaman 10



### Targetkan Renovasi...

diperlukan agar program ini berjalan optimal,” kata Subandi.

Ia menambahkan, program RTLH tidak hanya didukung Pemkab Sidoarjo, tetapi juga Kodim 0816 dan Baznas Sidoarjo.

“Bantuan RTLH dari Kodim sebanyak 159 unit sementara Baznas memberikan 20 hingga 25 unit setiap

bulan,” jelasnya.

Slamet Widodo, salah satu penerima bantuan, mengaku bersyukur atas perhatian pemerintah daerah.

“Alhamdulillah, rumah saya akhirnya bisa diperbaiki. Saya sangat berterima kasih kepada Bupati dan Pemkab Sidoarjo yang sudah peduli kepada kami,” ucapnya haru.

Ungkapan serupa juga disampaikan Isti Wahyudi, warga Krembung.

“Terima kasih, matur nuwun bantuannya,” katanya sambil menitikkan air mata.

Ia memastikan program pro rakyat akan terus dilanjutkan. “Kami akan terus melanjutkan program seperti RTLH dan bedah warung, sehingga manfaat pembangunan benar-benar dirasakan langsung oleh masyarakat hingga pelosok desa,” pungkasnya. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



ANTISIPASI: Humas Polresta Sidoarjo saat menggelar koorsinasi bersama netizen.

## Polresta Imbau Masyarakat Tak Terprovokasi dan Bijak Bermedsos

KOTA-Suasana di Surabaya hingga Sidoarjo sempat memanas pasca tewasnya seorang driver ojek online dalam aksi unjuk rasa di Jakarta. Kerusuhan merembet hingga ke daerah, salah satunya terlihat dari perusakan Pos Lintas Waru yang dilakukan massa.

Menyikapi kondisi tersebut, Polresta Sidoarjo mengimbau masyarakat agar tidak mudah terprovokasi isu maupun ajakan yang beredar di media sosial. Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Nov Hardono menegaskan pentingnya ke-

waspadaan netizen dalam menyaring informasi.

"Kami harap masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh informasi hoaks maupun seruan aksi turun ke jalan berkelanjutan yang bisa mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat," tegas Iptu Tri Novi, Minggu (31/8).

Ia menambahkan, tragedi yang terjadi di Jakarta sepenuhnya harus ditangani pihak berwenang sesuai prosedur hukum. Bentuk solidaritas, menurutnya, tidak harus diwujudkan dengan aksi anar-

kis yang justru merugikan masyarakat luas.

"Yang terjadi di Ibu Kota mari kita percayakan pada pihak berwenang untuk menanganinya sesuai aturan. Jangan sampai provokasi di media sosial justru memicu keresahan baru," ujarnya.

Lebih lanjut, Polresta Sidoarjo mengajak masyarakat untuk bijak dalam menggunakan media sosial. Penggunaan yang tepat akan membantu menjaga kondusivitas wilayah dan mencegah meluasnya

● Ke Halaman 10



### Polresta Imbau...

potensi konflik.

Diketahui, gelombang aksi ini dipicu oleh insiden di Jakarta pada

Kamis (28/8).

Affan Kurniawan (21), seorang driver ojek online tewas terlindas kendaraan taktis Barracuda milik Brimob saat unjuk rasa.

Video detik-detik kejadian yang viral di media sosial memicu solidaritas dan amarah, hingga berujung aksi anarkis di sejumlah titik di Surabaya dan Sidoarjo. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DPRD SIDOARJO

**MENYESALKAN:** Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih (tengah) memimpin hearing kasus balita meninggal diduga akibat telat penanganan, Kamis (28/8).

## Dewan Desak Dinkes Evaluasi Fasilitas Kesehatan pasca Kasus Balita Meninggal

**SIDOARJO** - Kasus meninggalnya balita diduga akibat telat penanganan di Candipari, Porong, mendapat perhatian legislatif. DPRD Sidoarjo meminta kejadian serupa tidak terulang. Terlebih, indikasi penyebab adalah lambatnya administrasi.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menyatakan, nyawa manusia tidak seharusnya dipertaruhkan dengan urusan birokrasi. Apalagi, Pemkab sudah punya program Universal Health Coverage (UHC).

"Tidak ada alasan lagi mempersulit masyarakat untuk

mendapat layanan medis," katanya kemarin (31/8). Nasih menyatakan, program itu dibuat untuk menjamin masyarakat mendapat pelayanan medis. Termasuk kondisi darurat yang membutuhkan kecepatan.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso menambahkan, perlu ada evaluasi terhadap semua fasilitas kesehatan (faskes) agar kejadian tidak terulang. Tujuannya pelayanan lebih berpihak ke pasien. "Sidoarjo sudah UHC, seharusnya masyarakat bisa mendapatkan kepastian layanan tanpa kendala," ujarnya. (edi/uzi)

## Jawa Pos

## Antisipasi Tindakan Anarkis, Pemkab Keluarkan SE Perkuat Keamanan

### Bangunan Milik Polisi dan Pemerintah Dijaga Ketat

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo Subandi mengeluarkan surat edaran (SE) untuk memperkuat keamanan Sidoarjo. Instruksinya, pihaknya meminta semua pihak turut menjaga keamanan. Petugas juga disiagakan di titik yang dianggap rawan.

Subandi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, dan Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Dedyk Wahyu Widodo sudah memetakan titik-titik potensi kerawanan di tengah maraknya aksi anarkis di Jawa Timur.

Subandi mengatakan, akan memfokuskan penjagaan di titik rawan. Mulai dari perbatasan, polsek, polres, hingga gedung pemerintahan seperti Pemkab dan DPRD. Bahkan tiap pos polisi akan diberikan penjagaan. "Satpol PP juga ikut bergerak. Pendekatan dengan masyarakat terus, kita lakukan agar Sidoarjo tetap kondusif, ujarnya kemarin (31/8).



Fokus penjagaan di perbatasan, kantor polisi, serta gedung pemerintahan.

Pemkab mengeluarkan surat edaran hingga tingkat RT/RW agar masyarakat ikut menjaga keamanan lingkungan masing-masing.

Pemkab menggandeng Banser, Ansor, mahasiswa, dan elemen masyarakat lainnya serta merencanakan salat gaib dan doa bersama untuk menjaga kondusivitas.

Sumber: Pemkab Sidoarjo



**TAK DIGUNAKAN:** Pos Polisi Waru jadi sasaran massa aksi. Bupati Sidoarjo Subandi mengeluarkan edaran agar menjaga kondusivitas Sidoarjo kemarin (31/8).

### Beri Edaran ke RT-RW

Pemkab Sidoarjo juga mengeluarkan surat edaran kepada RT, RW, desa, hingga kecamatan agar meningkatkan kewaspadaan. Masyarakat diminta aktif menjaga lingkungan masing-masing. "Kami tetapkan siaga satu. Semua

harus ikut mengamankan wilayahnya," ujarnya.

Subandi mengungkapkan instruksi langsung datang dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian agar kepala daerah diminta turun langsung memimpin forkopimda dalam menjaga keamanan. "Kami sudah koordinasi dengan Dandim



**Kita jaga bareng stabilitas di Sidoarjo. Insya Allah tidak akan terjadi seperti di Surabaya."**

**Subandi**  
Bupati Sidoarjo

dan Kapolres, bahkan nanti Banser dan Ansor juga kami minta bantuannya," katanya.

Pemkab juga akan menggandeng mahasiswa dan elemen masyarakat. Menurutnya sudah ada rencana untuk mengundang BEM dan organisasi kepemudaan untuk duduk bersama. "Kita jaga

bareng stabilitas di Sidoarjo. Insyaallah tidak akan terjadi seperti di Surabaya," imbuhnya.

### Gelar Salat Gaib

Hari ini (1/9), Forkopimda Sidoarjo berencana menggelar salat gaib. Doa bersama itu akan melibatkan para kiai, komunitas ojek *online*, hingga tukang becak. "Ada juga bantuan sembako untuk masyarakat. Semua ini untuk menjaga stabilitas politik dan sosial," jelasnya.

Subandi menekankan bahwa Sidoarjo sebagai daerah penyangga Surabaya tidak boleh kecolongan. Ia khawatir ada gerakan yang disusupi pihak tertentu dengan tujuan mengacaukan situasi menjelang HUT ke-80 RI. "Jangan sampai Sidoarjo dicerai. Ini harus kita jaga bersama," katanya. **(eza/uzi)**

# Jawa Pos

## Dirjen Permukiman Minta Tembok Mutiara City Dibuka untuk Akses Warga

SIDOARJO - Polemik tembok pembatas di Perumahan Mutiara Regency sampai ke pemerintah pusat. Dirjen Kawasan Permukiman Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman meminta Pemkab membukanya untuk kepentingan umum.

Suhartono, Ketua RW 16 yang menaungi Perumahan Mutiara Regency, saat dikonfirmasi membenarkannya. "Kami masih siapkan surat balasnya," katanya kemarin (31/8).

Instruksi dari kementerian itu tercantum pada edaran 26 Agustus. Dalam dokumen tersebut dicantumkan adanya permohonan dari warga Desa Jati dan Banjarendo terkait pembukaan akses jalan. "Kami menginstruksikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membuka pagar penutup akses jalan," bunyi petikan kalimat pada edaran tersebut.



EDI S/ JAWA POS

**MENOLAK:** Spanduk yang dipasang warga terlihat di tembok pembatas Perumahan Mutiara Regency kemarin (31/8).

Kepala Dinas Perkim CKTR Sidoarjo M. Bachruni Aryawan masih akan menggelar rapat koordinasi bersama *stakeholder* sebagai tindak lanjut. "Setelah rapat bersama, baru akan kami kirim surat pemberitahuan resmi kepada pihak terkait untuk pembongkaran," katanya.

Seperti diberitakan, polemik pagar pembatas itu juga sem-

pat di menjadi pembahasan *hearing* di DPRD Sidoarjo. Di kawasan itu terdapat tiga perumahan. Mutiara Regency, Mutiara Harum dan Mutiara City. Warga Mutiara Regency bersikukuh menolak pagar dibuka untuk akses warga dari perumahan lainnya. Meskipun, jalan perumahan itu sudah diserahkan ke Pemkab. (edi/eza/uzi)

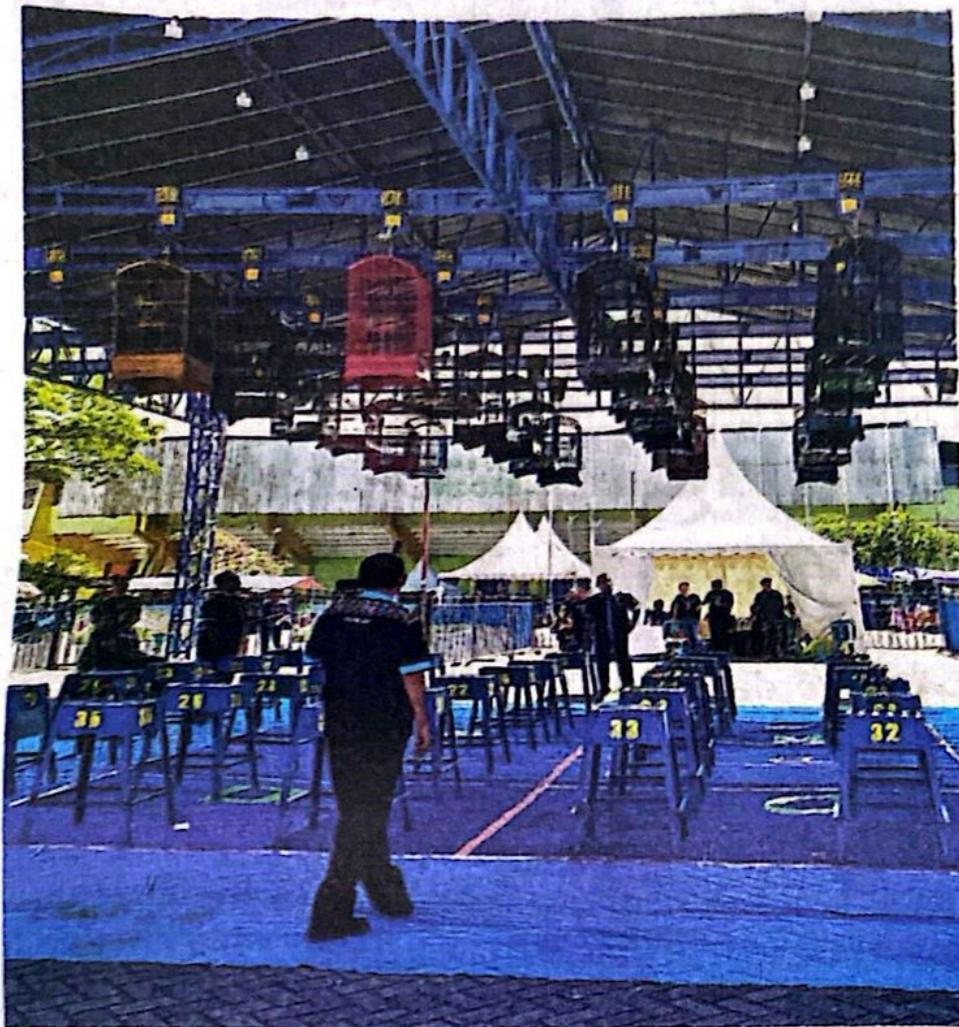
## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KILAS DELTA



PEMKAB SIDOARJO

**ADU MERDU:** Deretan burung berkicau diadu dalam piala bupati di GOR Delta Sidoarjo kemarin (31/8).

## Ratusan Kicau Mania Perebutkan Piala Bupati

**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo bersama Pelestari Burung Indonesia (PBI) menggelar pameran dan lomba kicau burung di parkir timur GOR Delta Sidoarjo kemarin (31/8). Ajang itu diikuti lebih dari 200 kicau mania dengan lima kategori lomba.

Bupati Sidoarjo Subandi mengungkapkan, acara itu jadi ajang bagi para pecinta burung berkicau untuk bisa saling bertemu. "Kami ingin ini jadi wadah bagi tiap komunitas agar bisa berprestasi," katanya. (eza/uzi)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KRIMINALITAS



“ Dalam proses penyelidikan. Masih mengumpulkan petunjuk.”

**AKP Sugiono**  
Kapolsek Prambon

## Korban Tewas di Bendungan Prambon Dikeroyok setelah Cekcok Soal Knalpot

**SIDOARJO** - Dugaan penganiayaan terhadap Alfin Riansyah yang jenazahnya ditemukan hanyut di bendungan sungai Desa Kajartengguli, Prambon menguat. Berdasarkan informasi, pemuda 22 tahun itu dikeroyok sejumlah orang setelah sebelumnya cekcok soal knalpot.

Sumber di kepolisian mengungkapkan, temuan itu didapat dari keterangan warga. Alfin disebut sempat adu mulut dengan dua pemuda yang identitasnya masih ditelusuri. "Informasinya cekcok masalah knalpot," katanya kemarin (31/8).

Alfin, lanjutnya, saat kejadian sedang nongkrong di sebuah warung di sekitar Waduk Kalimati, Tarik. Dia lalu meneriaki dua pemuda yang lewat dengan boncengan motor. "Korban merasa knalpotnya sengaja dibleyer," jelasnya.

Dua pemuda itu tidak terima. "Diduga dua orang ini kemudian memanggil gerombolannya," ungkapnya.

Kelompok mereka selanjutnya mengeroyok korban. Kejadiannya disebut terjadi pukul 22.00 Sabtu (23/8). "Ada warga yang tahu saat ramai-ramai itu tetapi tidak berani mendekat," katanya. Alfin diduga terjebur ke waduk dalam pengeroyokan itu.

Kapolsek Prambon AKP Sugiono secara terpisah menyebut kasusnya masih didalami. "Dalam proses penyelidikan. Masih mengumpulkan petunjuk," ujarnya. (edi/uzi)

# Jawa Pos

## Bupati Sidoarjo Keluarkan SE untuk Perkuat Keamanan Pasca Aksi Anarkis

**Sidoarjo – HARIAN BANGSA**  
Untuk menjaga situasi tetap aman dan kondusif pasca aksi anarkis yang sempat terjadi di beberapa daerah, Bupati Sidoarjo Subandi mengeluarkan Surat Edaran (SE) kepada seluruh elemen masyarakat hingga tingkat RT. Edaran tersebut berisi imbauan agar warga meningkatkan kesiapsiagaan dalam menjaga keamanan lingkungan masing-masing.

Subandi menjelaskan bahwa langkah ini merupakan tindak lanjut dari arahan Menteri Dalam Negeri dalam rapat



Bupati Sidoarjo Subandi

koordinasi bersama kepala daerah beberapa waktu lalu.

"Kami diminta langsung memimpin Forkopimda untuk mengendalikan situasi keamanan. Alhamdulillah, hari ini kami terus berkoordinasi dengan Polisi, TNI, Satpol PP, serta elemen masyarakat seperti Banser, Ansor, dan mahasiswa. Kita bergerak bersama menjaga stabilitas politik di Sidoarjo," ujarnya usai membuka lomba burung berkicau di parkir timur GDS, Minggu (31/8/2025).

Ia menegaskan bahwa langkah antisipasi ini penting untuk mencegah peristiwa serupa seperti yang terjadi di Surabaya dan Kediri. "Insya Allah,

kalau kita mampu jaga bersama, hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi di Sidoarjo. Jangan sampai ada pihak-pihak yang menunggangi situasi untuk memecah belah," tegasnya.

Sebagai bagian dari upaya menjaga ketenangan masyarakat, Pemkab Sidoarjo juga akan menggelar shalathibah dan doa bersama yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari ojek online, tukang becak, hingga para kiai. Acara tersebut akan dilaksanakan di Pendopo Kabupaten dengan melibatkan sekitar 1.500 peserta, sekaligus disertai pembagian paket sembako.

"Kegiatan ini bukan hanya soal

ibadah, tapi juga bagian dari konsolidasi sosial dan politik. Kita ingin tunjukkan bahwa Sidoarjo tetap solid," tambah Subandi.

Selain itu, Forkopimda juga menyiapkan pengamanan ketat di sejumlah titik strategis, terutama di wilayah perbatasan, pos-pos penjagaan Polsek dan Koramil, serta fasilitas pemerintah seperti kantor Pemkab dan DPRD.

Bupati turut meminta dukungan media untuk membantu menciptakan suasana sejuk melalui pemberitaan yang akurat dan tidak provokatif. "Kami minta teman-teman wartawan menyampaikan

berita yang mendinginkan suasana, bukan justru memperkeruh. Apalagi ini mendekati HUT ke-80 Sidoarjo dan Hari Kemerdekaan, jangan sampai ternodal oleh tindakan oknum yang ingin merusak stabilitas nasional," katanya.

Subandi juga menyatakan bahwa status siaga satu telah ditetapkan di seluruh lapisan pemerintahan, mulai dari desa hingga kabupaten. "Tugas kita menjaga, jangan sampai ada yang menyusupi dan merusak ketertiban. Kalau Jawa Timur goyah, maka Jakarta bisa ikut terdampak. Ini tanggung jawab kita bersama," pungkasnya. (md/rus)